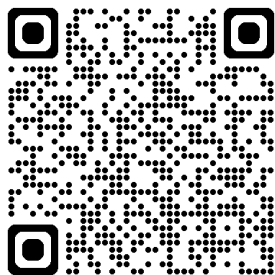


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,389.40	-51.51	-0.69%
LQ-45	752.25	-7.69	-1.01%
US MARKET			
Dow	47,417.27	-289.24	-0.61%
S&P 500	6,775.79	-5.69	-0.08%
Nasdaq	22,716.14	19.03	0.08%
VIX	5,796.46	-40.71	-0.70%
EUROPE			
DAX	24.23	-0.7	-2.81%
FTSE 100	23,640.03	-328.6	-1.37%
CAC 40	10,353.77	-58.47	-0.56%
Euro 50	8,041.81	-15.55	-0.19%
ASIA			
Nikkei 225	54,448.0	-577.37	-1.05%
HSI	25,898.76	-61.14	-0.24%
Shanghai	4,133.43	10.3	0.25%
STI Index	5,158.41	-20.69	-0.40%
GOLD			
GOLD	92.97	5.72	6.56%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.385	0.135	0.14%
Exchange			
USD Index	16,861.60	13.5	0.08%
USD/IDR	4,863.81	3.17	0.07%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menunjukkan pergerakan beragam setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, dengan kenaikan di sektor Minyak & Gas, Teknologi, dan Material Dasar mendorong harga saham menguat, sementara penurunan di sektor Telekomunikasi, Keuangan, dan Utilitas mendorong harga saham melemah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,61% mencapai titik terendah baru dalam 3 bulan, sementara indeks S&P 500 turun 0,08%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,08%. (Investing)

Komoditas – Harga emas turun dalam perdagangan Asia pada hari Kamis, kembali ke kisaran perdagangan yang terlihat selama lebih dari seminggu karena sedikit tanda-tanda de-eskalasi dalam perang AS-Israel dengan Iran mendorong aliran dana ke minyak dan dolar. Meskipun harga emas batangan terus berfluktuasi antara level \$5.000-\$5.200 per ons, harganya masih relatif tinggi, karena kekhawatiran atas perang tersebut membuat permintaan aset aman tetap ada. Harga emas spot turun 0,4% menjadi \$5.154,46/oz, sementara harga emas berjangka turun 0,4% menjadi \$5.159,40/oz. (Investing)

Berita Emiten

HMSP - HM Sampoerna (HMSP) sepanjang 2025 mengemas laba bersih Rp6,6 triliun. Turun tipis 0,60 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp6,64 triliun. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten produsen rokok Dji Sam Soe tersebut stagnan di level Rp57. Penjualan bersih Rp112,17 triliun, terkoreksi tipis 4,84 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp117,88 triliun. Beban pokok penjualan Rp91,55 triliun, turun tipis dari Rp99,34 triliun. Laba kotor terkumpul Rp20,61 triliun, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp18,53 triliun. Beban penjualan Rp7,96 triliun, bertambah dari Rp7,89 triliun. Beban umum dan administrasi Rp3,36 triliun, bengkak dari Rp2,94 triliun. Penghasilan keuangan Rp346,71 miliar, susut dari Rp720,73 miliar. Biaya keuangan Rp38,65 miliar, turun dari Rp39,56 miliar. Bagian laba bersih entitas asosiasi Rp9,67 miliar, naik dari Rp4,98 miliar. Jumlah ekuitas tercatat Rp28,35 triliun, turun tipis dari akhir tahun 2024 sebesar Rp28,35 triliun. Total liabilitas terkumpul Rp23,21 triliun, mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya Rp25,93 triliun. Jumlah aset Rp51,56 triliun, menciut dari akhir tahun sebelumnya Rp54,29 triliun. (EmitenNews)

ADRO - PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) berencana untuk kembali melakukan pembelian kembali (buyback) saham perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 4 triliun. "Pembelian kembali saham perseroan akan dilakukan melalui BEI dan secara bertahap dalam jangka waktu paling lama 12 bulan terhitung setelah tanggal diperolehnya persetujuan rapat umum pemegang saham perseroan yang akan dilakukan pada rapat umum pemegang saham tahunan perseroan (RUPST)," ungkap manajemen ADRO dalam keterbukaan informasi dikutip Kamis (12/3/2026). Manajemen ADRO menyebutkan bahwa RUPST akan dilakukan pada tanggal 17 April 2026 dan apabila agenda pembelian kembali saham perseroan telah disetujui pada RUPST, pembelian kembali saham perseroan akan dilakukan terhitung sejak tanggal 20 April 2026. Pada tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan 2 Juni 2025, kata manajemen, ADRO melakukan pembelian kembali saham perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Pada periode tersebut, perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 33 juta saham perseroan atau sebesar 0,11% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan. (Investor.id)

DSSA - Dian Swastatika (DSSA) segera melakukan stok split alias pemecahan nominal saham. Stock Split dilakukan dengan rasio 1:25. Dengan demikian, nilai nominal saham baru Grup Sinarmas itu, akan menjadi Rp1 dari saat ini Rp25. Rencana aksi korporasi itu, mendapat izin investor. Restu meluncur dengan mulus dari para pemodal dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 11 Maret 2026. Investor setuju dengan suara bulat alias 100 persen dari 5,51 miliar pemegang suara dengan tingkat kuorum kehadiran 89,12 persen. Nah, kalau mengacu harga saham perseroan sesuai penutupan perdagangan kemarin, Rp77.750 per helai, setelah stock split, saham perseroan akan menjadi Rp3.110 per eksemplar. Selain itu, jumlah saham beredar akan menjadi 192,63 miliar lembar dari sebelumnya 7,7 miliar eksemplar. Stock Split dilakukan dengan sejumlah alasan. Harga saham perseroan saat ini relatif tinggi. Kondisi itu, menyebabkan nilai pembelian untuk satu lot saham perseroan hanya terjangkau oleh sebagian kecil investor, sehingga berdampak pada keterbatasan likuiditas perdagangan saham perseroan. Oleh karena itu, perseroan berharap stock split menjadi opsi terbaik, dan memberi manfaat sebagai berikut. Meningkatkan jumlah lembar saham beredar, sekaligus menjadikan harga per lembar saham lebih terjangkau bagi berbagai kalangan investor. Menjangkau basis investor lebih luas, sehingga dapat menambah jumlah pemegang saham, dan memperkuat struktur kepemilikan saham perseroan. (EmitenNews)

GOTO - PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) baru saja merilis hasil kinerjanya di 2025 lalu, di mana Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp18,3 triliun, di sepanjang periode tersebut. Capaian tersebut terhitung tumbuh 15 persen dibanding realisasi pendapatan di 2024 yang masih sebesar Rp15,8 triliun. Porsi pendapatan ditopang lewat beragam lini bisnis. Misalnya saja bisnis delivery (on-demand services/ODS) yang menyumbang pendapatan sebesar Rp5,78 triliun, tumbuh 8,1 persen dari capaian 2024 yang masih sebesar Rp5,34 triliun. Sementara perolehan pendapatan dari imbalan jasa (service fee) Tokopedia tercatat sebesar Rp820 miliar, melonjak 32 persen dari perolehan 2024 yang sebesar Rp622 miliar. Secara umum, kinerja keuangan GOTO pada 2025 diklaim melampaui target, dengan EBITDA Grup yang disesuaikan sebesar Rp2 triliun. Capaian tersebut melampaui proyeksi kinerja yang telah disusun Perseroan, di kisaran Rp1,8 triliun hingga Rp1,9 triliun. "Pencapaian ini didorong oleh pertumbuhan transaksi, peningkatan jumlah pengguna serta penguatan profitabilitas di sejumlah lini bisnis utama," ujar Direktur Utama GOTO, Hans Patuwo, dalam keterangan resminya, Rabu (11/3/2026). Secara operasional, nilai transaksi bruto inti (core gross transaction value/GTV) Grup GOTO tumbuh signifikan. Pada Triwulan IV-2025, GTV inti mencapai Rp124 triliun, tumbuh 57 persen secara tahunan (year on year/YoY). Untuk setahun penuh, GTV inti meningkat menjadi Rp400 triliun atau tumbuh 49 persen (YoY). (Idxchannel)

EMAS - Merdeka Gold (EMAS) gagal memutus episode negatif. Itu setelah performa buruk setia memayungi perseroan. Sepanjang 2025 membukukan rugi bersih USD27,49 juta, bengkak 116,62 persen dari episode sama tahun sebelumnya boncos USD12,69 juta. Menyusul periode di luar ekspektasi itu, rugi per saham dasar bertambah menjadi USD0,0019 dari sebelumnya USD0,0009. Pendapatan USD131,96 ribu, drop 92,52 persen dari USD1,74 juta. Beban pokok pendapatan USD277,95 ribu, susut dari USD1,18 juta. Rugi kotor USD145,99 ribu, anjlok dari laba USD569,56 ribu. Beban umum dan administrasi USD9,48 juta, bengkak 829,41 persen dari USD1,02 juta. Rugi usaha USD9,63 juta, bengkak 2.040 persen dari USD449,79 ribu. Pendapatan keuangan USD1,2 juta, melejit 76,47 persen dari USD687,94 ribu. Beban keuangan USD14,72 juta, menipis dari USD20,67 juta. Beban lain-lain USD2,24 juta, anjlok dari episode sama tahun sebelumnya surplus USD5,5 juta. Rugi sebelum pajak penghasilan USD25,39 juta, bengkak dari posisi sama akhir 2024 senilai USD14,93 juta. Rugi tahun berjalan tercatat USD27,49 juta, makin bengkak dari USD12,7 juta. Jumlah ekuitas USD380,93 juta, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya USD273,03 juta. Akumulasi rugi USD61,49 juta, bengkak dari USD34 juta. Total liabilitas USD359,7 juta, bengkak dari akhir tahun 2024 sebesar USD256,68 juta. Jumlah aset USD740,63 juta, melonjak dari USD529,72 juta. (EmitenNews)

Foreign Transaction (11/03/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -730.31 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Maret 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
09	10	11	12	13
RUPS BBNI ELPI Public Expose ELPI	RUPS HAIS Public Expose PMMP TAMA	RUPS DSSA PGUN	RUPS BBCA FASW PPGL BABP CASH BBKP Public Expose BNLI	RUPS PNGO WSBP Public Expose AYAM

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bearish
- Medium term

Sideways
- Long term

Bullish

Technical Review

IHSG saat ini berada dalam bearish downtrend channel dengan volume yang cenderung menurun semakin dominan dan kenaikan hanya bersifat technical rebound. IHSG melanjutkan tekanan jual setelah gagal bertahan di atas area pullback mengonfirmasi dominasi bearish yang mendorong indeks turun.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan bergerak sideways dengan kecenderungan turun, dengan support 7.156 dan resistance 7.600.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
INDY	BUY	3.690	3.800	3.660	Day trade
AKRA	BUY	1.235	1.260	1.220	Day trade



INDY – *BUY*
(Day Trade)

Harga berada di area *rebound support* minor dan berpotensi untuk terjadi rebound jangka pendek lanjutan.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INDY	3.690	3.800	3.660	3.660	3.800	at Support



AKRA – *BUY*
(Day Trade)

Harga berada di area *rebound support* minor dan berpotensi untuk terjadi rebound jangka pendek lanjutan.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AKRA	1.235	1.260	1.220	1.220	1.260	at Support

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.